***THE EFFECT OF OPERATING CASH FLOW, ACCOUNTING PROFIT, CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TRUNOVER ON STOCK RETURN IN COMPANIES IN THE CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2017-2020***

# PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LABA AKUNTANSI*, CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TRUNOVER* TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

**Nelly Nattasyah Sagala1, Deasy Arisandy Aruan2,**

**Jefry Sumonang Hendrikus Situmorang3, Eben Ezer Sinaga4**

Universitas Prima Indonesia1,2,3,4

Deasy.aruan@gmail.com1, nellysagala0202@gmail.com2, jefrysitumorang10@gmail.com3, ebensinaga161@gmail.com4

***ABSTRACT***

*This study aims to understand the effect of operating cash flow, accounting profit, current ratio, total asset turnover on stock returns in consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. This study uses a purposive sampling method with a population of 53 companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesian stock exchange for the 2017-2020 period. The research sample is 120 companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesian stock exchange for the 2017-2020 period. The data investigation method used is multiple linear regression. The results of this study partially indicate that the Accounting Profit variable has a significant effect on Stock Return, but Operating Cash Flow, Current Ratio and Total Asset Trunover have no significant effect on Stock Return. Simultaneously operating cash flow, accounting profit, current ratio and total asset turnover have a significant effect on stock returns in consumer goods industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period.*

***Keywords****: Operating Cash Flow, Accounting Profit, Current Ratio, Total Asset Trunover, Stock Return.*

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh Arus kas operasi, Laba akuntansi, *Current ratio, Total asset turnover* terhadap Return saham pada perusahaan sekor industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI periode 2017- 2020. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah pupolasi 53 perusahaaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020. Sampel penelitian sebayak 120 perusahaaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020. Metode penyelidikan data yang dipakai adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa variabel Laba Akuntansi, berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, tetapi Arus Kas Operasi, *Current Ratio* dan *Total Asset Trunover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Secara simultan Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, *Current Ratio* dan *Total Asset Trunover* berpengaruh secara signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

**Kata kunci :** Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi*, Current Ratio*, *Total Asset Trunover,* Return Saham

**PENDAHULUAN**

Sektor Industri Barang Konsumsi pada saat ini sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Negara. Khususnya di Indonesia, dimana sektor barang konsumsi merupakan penyumbang primer dalam pertumbuhan perekonomiannya. pada masa kepemimpinan Presiden joko widodo saat ini , subsektor industri barang konsumsi yang terdiri dari sub sektor industri makanan serta minuman , sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik & barang keperluan tempat tinggal tangga, sub sektor peralatan rumah tangga dan subsektor lainnya yang meningkat sepanjang tahun 2017-2019, yaitu pada tahun 2017 tercatat pada angka 5,07 % , pada tahun 2018 mengalami kenaikan tercatat pada angka 5,17 % dan ditahun 2019 mengalami penurunan yang tercatat diangka 5,02%. Sektor industri ini selalu mengalami peningkatan disetiap produk domestik bruto (PDB) industri non-migas dan peningkatan realisasi investasi nasioanl. tetapi, pada tahun 2020 dimana tekanan dampak pandemic Covid-19 semakin menurun membuat kinerja sektor industri perekonomian menurun ke angka 2,07 % . sektor industri ini sangat tergantung dari kemampuan pasar dalam negeri atau konsumsi domestik. Masa pandemi covid-19 saat ini sudah memberikan dampak yang sangat besar keberbagai sektor dan pilar ekonomi, termasuk juga pasar modal dan bursa saham dan pergerakan dalam negeri juga masih bersifat naik turun. dalam kondisi ini bisa mendatangkan dua faktor pada pergerakan saham yang dimana pada satu sisi masa pandemi covid 19 telah menurunkan harga saham dan disisi lainnya dapat menjadikan pelung untuk berinvestasi untuk jangka yang panjang bagi para investor.

Oleh sebab itu, pada masa pandemi covid-19 saat ini dapat menjadi peluang bagi investor untuk mendapatkan saham serta melakukan investasi jangka panjang, dan sudah sewajarnya akan memberikan dampak dalam meningkatkan kembali saham. jadi memilih berinvestasi terhadap beberapa sektor usaha yang mampu bertahan dan mampu meningkatkan akan menjadi sangat penting dalam meningkatkan kembali saham dan dapat mengambil peluang berinvestasi dalam jangka waktu yang panjang.

Pada variabel arus kas operasi dimana salah satu indikator dijadikan fenomena adalah PT. Gudang Garam Tbk (GGRM), yaitu Jumlah arus kas operasi pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk (GGRM), pada tahun 2017-2018 mengalami Kenaikan sebesar 3.020.121 tetapi untuk return sahamnya pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 175. Dengan demikian ada fenomena yang terjadi karena Kenaikan arus kas operasi tidak mempengaruhi nilai return saham. Sedangkan menurut teori menurut Rizal dan selvia, 2016 sejalan dengan teori yang dibawakan yang dimana jika bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham.

Pada variabel laba akuntansi dimana salah satu indikator dijadikan fenomena adalah PT. Siantar Tob Tbk (STTP) yaitu Jumlah laba akuntansi pada perusahaan PT. Siantar Tob Tbk (STTP), pada tahun 2017-2018 mengalami Kenaikan sebesar 39.064.806.185 namun untuk return sahamnya pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 610. Dengan demikian ada fenomena yang terjadi karena Kenaikan laba akuntansi mempunyai pengaruh terhadap nilai return saham. Sedangkan menurut teori menurut (Novi darmayanti, 2018) sejalan dengan tori yang dibakan yang menyatakan bahwa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap return saham.

Pada variabel *current ratio* dimana salah satu indikator dijadikan fenomena adalah PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk (ULTJ) , yaitu Jumlah *current ratio* pada perusahaan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk (ULTJ), pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 646.469.Tetapi untuk return sahamnya pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 55. Dengan demikian ada fenomena yang terjadi karena penurunan *current ratio* tidak mempengaruhi nilai return saham. Sedangkan menurut teori (Faizal: 2014) tidak sejalan dengan teori yang dibawakan yang dimana jika *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai return saham.

Pada variabel *Total Asset Turnover* dimana salah satu indikator dijadikan fenomena adalah PT. Akasha Wira Internasional Tbk (ADES), yaitu Jumlah *Total Asset Turnover* pada perusahaan PT. Akasha Wira Internasional Tbk (ADES), pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 10.188. namun untuk return sahamnya pada tahun 2017- 2018 mengalami kenaikan sebesar 35. Dengan demikian ada fenomena yang terjadi karena penurunan *Total Asset Turnover* tidak mempengaruhi nilai return saham. Sedangkan menurut teori menurut (Nugroho, 2013) tidak sejalan dengan teori yang dibawakan yang dimana jika *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai return saham.

**Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham.**

Bila nilai arus kas operasi tinggi, maka kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut akan tinggi juga sehingga semakin besar juga nilai return saham serta arus kas operasi juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham. (Khairunnisa, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh arus kas operasi terhadap return saham yg dilakukan oleh Sri Purwanti, Endang dkk (2015) menyatakan bahwa arus kas operasi serta arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Menurut kartikahadi :2012, rumus untuk menghitung arus kas operasi adalah:



# Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Return Saham

Apabila laba yang diperoleh perusahaan sangat besar, maka semakin bertambah juga keinginan para investor untuk memasukkan modalnya kepada perusahaan tersebut. karena perusahaan yang memiliki laba yang besar akan bisa untuk membayar deviden yang besar dan laba akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. (Widowati E, 2013)

(Novi darmayanti, 2018) menjelaskan bahwa laba akuntansi yang diukuran dari selisih antara penerima serta pengeluaran di perusahaan menyatakan bahwa berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap return saham.

Menurut (dwi, 2012), rumus untuk menghitung laba akuntansi adalah:



**Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Return Saham**

Jika semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya dan berpengaruh positif terhadap return saham. (Faizal: 2014).

*Current ratio* (CR) yang tinggi akan memberikan perusahaan dalam kondisi likuid, perusahaan yang likuid akan lebih banyak menarik minat investor. Bila banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, maka harga saham dari perusahaan itu akan naik serta return saham dari perusahaan tersebut juga akan meningkat. sehingga current ratio serta return saham mempunyai hubungan yang positif, hal ini sesuai dengan penelitian dari (Ayu Dika dkk, 2016) menyatakan bahwa current ratio berpengaruh negatif serta signifikan terhadap nilai return saham.

Menurut (Mammud, 2016), rumus untuk menghitung *current ratio* adalah**:**



**Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Retrun Saham**

Semakin tinggi *Total Asset Turnover* berarti semakin efesien penggunaan aset tersebut. Bila perusahaan bisa menggunakan asetnya secara optimal, maka penjualan perusahaan akan meningkat juga. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan asetnya dan meningkatkan penjualnya akan lebih menarik untuk investor, hal ini akan menaikkan kembalikan saham dari perusahaan tersebut serta dapat dilihat dari peningkatan harga saham perusahaan sertamenyatakan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap return saham. (Nugroho, 2013).

Menurut (Porman, 2013), rumus untuk menghitung *total asset trunover* adalah:

# Kerangka

#

# Gambar 1. Kerangka Konseptual

**Hipotesis Penelitian**

H1 : Arus kas operasi berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020.

H2 : Laba akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek indonesia pada tahun 2017-2020.

H3 : *Current ratio* berpengarauh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek indonesia pada tahun 2017-2020.

H4 : *Total asset trunover* berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2017-2020.

H5 : Arus kas operasi, laba akuntansi, *current ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh secara simultan terhadap return saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2017- 2020.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan pada Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu pada penelitian kuantatif data yang diperoleh adalah berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa “Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian berupa angka- angka dan analisis statistik untuk mengukur serta mendapatkan hasilpenelitian.

# Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015) menyatakan “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Industri Barang konsumsi pada Bursa efek Indonesia periode 2017-2019 yang berjumlah 53 perusahaan.

# Sampel

Menurut (Silaen, 2018) “Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil menggunakan cara-cara eksklusif untuk diukur atau diamati karakteristiknya”. Sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yang merupakan metode dalam pemilihan sampel sesuai kriteria tertentu agar memperoleh sampel yang representif terhadap populasi penelitian. Kriteria dalam pemilihan sampel sebagai berikut :

# Tabel 1. Kriteria Penelitian Sampel

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Jumlah |
| Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020. | 53 |
| Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang tidak Mempublikasikan laporan keuangan secara berturut selama periode 2017-2020. | (15) |
| Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang mengalami kerugian selama periode 2017- 2020. | (8) |
| Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian | 30 |
| Periode Penelitian | 4 tahun |
| Jumlah Pengamatan Selama Periode Penelitian 30 x 4 | 120 sampel |

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan studi Dokumentasi yang cara pengumpulan data menggunakan cara mencatat, mengumpulkan serta mengkaji data dari perusahaan yang terkait diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan industri barang konsumsi.

# Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang telah diolah dan diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2020 yang bersifat Deskriptif melalui situs ([http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id/))

# Uji Asumsi Klasik

Menurut (Sunjoyo, 2013) Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari 4 alat uji yaitu : Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Normalitas.

# Tabel 2. Defenisi Operasioanl perational Variabel

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Defenisi Variabel | Indikator | Skala |
| 1 | Arus kas operasi (X1) | Kegitatan penghasilan utama dalam penghasilan perusahaan berisi selisih atau perubahan arus kas operasi | (kartikahadi,2012) | Rasio |
| 2 | Laba akuntansi (X2) | Perbedaan antara penghasilan yang direalisasi yang muncul dari transaksi pada tahun tertentu yang dihadapkandengan biaya yang dikelurkan pada tahun tersebut. | (dwi, 2012) | Rasio |
| 3 | Current Ratio (X3) | rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segerajatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan | (Mamduh,2016) | Rasio |
| 4 | Total Asset Turnover (X4) | rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif manajemen perusahaan mendayagunakanseluruh asetnya untuk mencapain penjualan netto. | (Porman,2013) | Rasio |
| 5 | Return Saham (Y) | Saham suatu perusahaan bisa dinilai dari pengembalian (return) yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan. | (Hermuningsih,2012) | Rasio |

**Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Koefisien Determinasi**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut (Sugiyono, 2017) “Analisis regresi linier berganda digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Persamaan Regresi Linier Berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

Y= α + β1X1 + β2X2 + β3X3 + β4X4 +

nꜪ

Keterangan:

Y = Return Saham Α = Konstanta

β1-β4 =KoefisienRegresi X1 =Arus Kas Operasi X2 = LabaKuntansi

X3 = *Current Ratio*

X4 = *Total Asset Trunover*

Ꜫ = *Eror*

# Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2016) Koefisien determinasi R2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen.

# Uji Hipotesis

**Uji Simultan F**

Menurut (Ghozali, I, 2016) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen), uji F dilakukan dengan membandingkan signifikansi Fhitung dengan Ftabel pengambilan keputusan terhadap uji F adalah :

1. H05 diterima dan H5 ditolak jika Fhitung < Ftabel untuk α = 0,05
2. H05 ditolak dan H5 diterima jika Fhitung > F tabel untuk α = 0,05

# Uji Parsial T

Menurut (Ghozali, 2016) uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing- masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji hipotesis dan Penentuan hasil pengujian dapat dilakukan dengan membangingkan t-hitung dengan t-tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

1. H0 diterima dan Ha ditolak jika t hitung < t tabel untuk α = 0,05
2. H0 ditolak dan Ha diterima jika t hitung > t tabel untuk α = 0,05

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskririptif**

Data statistik deskriptif pada penelitian ini yaitu sebesar 120 data observasi dari total sampel perusahaan berjumlah 30 dengan periode 4 tahun (2017-2020). Pada penelitian ini dapat kita lihat hasil uji statistik deskriptif dari table berikut :

**Tabel 3. Descriptive Statistics**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Arus kas operasi | 120 | -10.9966 | 48.2735 | .977996 | 5.2815131 |
| Laba Akuntansi | 120 | -4.2555 | 5.3124 | .129193 | .9059894 |
| current Ratio | 120 | .6337 | 43.9813 | 3.713352 | 5.4377296 |
| Total Asset Trunover | 120 | .0012 | 3.1048 | 1.123383 | .5334277 |
| Retrun Saham | 120 | -.9590 | 129.9111 | 2.039634 | 12.3240087 |
| Valid N (listwise) | 120 |  |  |  |  |

Dari table 3 dapat dilihat perincian data penelitian yang telah diolah sebagai berikut:

* + 1. Variabel Arus kas Operasi (X1) mempunyai nilai jumlah sampel (N) sebanyak 120, dengan nilai minimum -10.9966 dan nilai Maksimum 48.2735. Nilai rata- ratanya 0,977996 serta standar deviasi 5.2815131
		2. Laba Akuntansi (X2) mempunyai nilai jumlah sampel (N) sebanyak 120, dengan nilai minimum -4.2555 dan nilai Maksimum 5.3124. Nilai rata-ratanya 0,129193 serta standar deviasi0,9059894
		3. Variabel Current Ratio (X3) mempunyai nilai jumlah sampel (N) sebanyak 120,dengan nilai minimum 0,6337dan nilai Maksimum 43.9813. Nilai rata-ratanya 3.713352 serta standar deviasi5.4377296
		4. Variabel Total Asset Trunover (X4) mempunyai nilai jumlah sampel (N) sebanyak 120, dengan nilai minimum 0,0012dan nilai Maksimum 3.1048. Nilai rata-ratanya 1.123383 serta standar deviasi 0,5334277
		5. Variabel Return Saham (Y) mempunyai nilai jumlah sampel (N) sebanyak 120, dengan nilai minimum -9590 dan nilai Maksimum 129.9111. Nilai rata-ratanya 2.039634 serta standar deviasi12.3240087

#

# Uji Asumsi Klasik

# Uji Normalitas

Pada penelitian ini datanya tidak memenuhi asumsi normalitas karena dimana nilai signifikan yang dipeoleh 0,000<0,05 sehingga perlu dilakukan perbaikan dengan mengunakan transfrormasi\_LG10. Dalam penelitian ini terdapat hasil uji normalitas yang bisa dilihat dibawah ini :



**Gambar 2. Uji Normalitas p-p plot setelah transformasi**

Grafik normalitas P-P Plot pada gambar 2 Terlihat titik-titik menyebar mendekati garis diagonal. Maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

# Tabel 4. Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov Sesudah Transformasi One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|  |  |
| --- | --- |
|  | UnstandardizedResidual |
| N | 61 |
| Normal Parametersa,b Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | .62747410 |
| Most Extreme Differences Absolute | .109 |
| Positive | .057 |
| Negative | -.109 |
| Test Statistic | .109 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .071c |

* + - 1. Test distribution is Normal.
			2. Calculated from data.
			3. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 4 Kolmogrov-Smirnow Test memperlihatkan bahawa nilai signifikan 0,071>0,05 dengan begini hasil uji normalitas kolmogrov-smirnow test dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#

# Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

**Tabel 5. Uji Multikolinearitas Coefficientsa**

|  |  |
| --- | --- |
| Model | Collinearity Statistics |
| Tolerance | VIF |
| 1 | Arus Kas Operasi | .998 | 1.002 |
|  | Laba Akuntansi | .994 | 1.006 |
|  | Current Ratio | 1.000 | 1.000 |
|  | Total Asset Trunover | .995 | 1.005 |

a. Dependent Variable: Retrunt Saham

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas pada table 5 dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki vif yang lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah Multikolinearitas.

#

# Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan periode t dengan kesalah penggunaan periode t-1 (sebelumnya). Uji Autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Durbin-watson*. Berikut adalah hasil uji *Durbin- watson:*

# Tabel 6. hasil uji Autokolerasi Model Summaryb

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin- Watson |
| 1 | .145a | .021 | -.013 | 12.4049004 | 2.023 |

* + - 1. Predictors: (Constant),Total Asset Trunover, Current Ratio, Arus Kas Operasi, LabaAkuntansi
			2. Dependent Variable: Retrun Saham

Dari tabel 6 diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai kinerja keuangn *durbin-* watson sebesar 2.023. Pada penelitian ini, k adalah jumlah banyaknya variabel bebas maka k = 4, n adalah banyaknya observasi maka n=120. Nilai dl = 1.6339. Dan nilai du = 1.7715; dan 4 – du = 2,2285. Dengan melihat kriteria pada pedoman durbin- watson maka nilai du < dw –du atau 1.7715 < 2.023 < 2,2285 maka hasil autokolerasi menunjukkan bahawa pada model tersebut tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif dengan keputusan tidak ditolak.

# Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* dan uji park.



**Gambar 3. Grafik *Scatterplot* (Sesudah Transformasi)**

# Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas Park Coefficientsa

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | UnstandardizedCoefficients | StandardizedCoefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1(Constant) | -3.714 | .561 | -.120 | -6.622 | .000 |
| Arus Kas operasi Laba Akuntansi | -.117 | .087 | .187 | -1.336 | .184 |
| Current Ratio | .626 | .298 | -.180 | 2.101 | .038 |
| Total Asset Trunover | -.087 | .043 | .035 | -2.001 | .048 |
|  | .175 | .443 |  | .395 | .694 |

1. Dependent Variable: park

Dari hasil tabel uji park diatas, diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

# Hasil Analisis Data Penelitian

**Model Penelitian**

Model penelitian yang digunakan untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Arus kas operasi, Laba akuntansi, *Current ratio, Total asset turnover* terhadap Return saham. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 8. Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | UnstandardizedCoefficients | StandardizedCoefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 (Constant) | .262 | .130 |  | 2.019 | .046 |
| Arus Ka operasi | -.030 | .020 | -.133 | -1.496 | .137 |
| Laba Akuntansi | .210 | .069 | .269 | 3.039 | .003 |
| Current Ratio | -.003 | .010 | -.026 | -.290 | .772 |
| Total Asset Trunover | -.146 | .103 | -.126 | -1.421 | .158 |

a. Dependent Variable: Retrun Saham

1. Nilai koefisien Arus Kas Operasi (X1) adalah -0,030 berarti arus kas operasi memiliki arah negatif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan Arus Kas Operasi akan kinerja keuangan perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,030.
2. Nilai koefisien Laba Akuntansi (X2) adalah 0,210 berarti laba akuntansi memilik arah positif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan Laba Akuntansi akan kinerja keuangan perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,210
3. Nilai koefisien *Current Ratio* (X3) adalah -0,003 berarti *Current Ratio* memiliki arah negatif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan *Current Ratio* akan kinerja keuangan perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,003.
4. Nilai koefisien *Total Asset Trunover* (X4) adalah -0,146 berarti *Total aseet turnover* memiliki arah negatif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan *Total aseet turnover* akan kinerja keuangan perusahaan akan mengalami penurunan sebesar-0,146

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 8 maka menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

**Return Saham = 0,262 – 0,030 Arus kas operasi + 0,210 Laba akuntansi – 0,003 *Current Ratio* – 0,146 *Total Asset Turnover***

Dari persamaan bisa diartikan bahwasanya, nilai angka kostanta sebesar 0,262 menyatakan bahwa jika nilai Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, *Current Ratio, TotalAsset Trunover* dianggap Nol, maka nilai Return Saham ialah 0,262.

# Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi Model Summaryb**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | . Error of the Estimate |
| 1 | .323a | .104 | .073 | .5926550 |

* 1. Predictors: (Constant), Total Asset Trunover, Arus Ka operasi, Laba Akuntansi, Current Ratio

Berdasarkan tabel 9 ndiatas nilai *adjusted R square* adalah 0,073. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa kesanggupan variabel indevenden (Arus kas operasi, laba akuntansi*,current ratio,* dan *Total asset trunover*) dalam menerangkan variasi variabel dependen (Return saham) yaitu sebesar 7,3 , sedangkan untuk sisanya yaitu sebesar 92,7%.

#

# Uji Hipotesis

# Uji Simultan F

Pengujian hipotesis secara simultan (uji F) dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh antara variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel independennya. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis secara simultan :

**Tabel 10. Uji Simultan F**

**ANOVAa**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 4.697 | 4 | 1.174 | 3.343 | .013b |
| Residual | 40.393 | 115 | .351 |  |  |
| Total | 45.090 | 119 |  |  |  |

1. Dependent Variable: ReturnSaham
2. Predictors: (Constant), Total Asset Trunover, Arus kas operasi, Laba Akuntansi, Current Ratio.

Uji ini pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen atau bebasyang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel independen atau terikat jika nilai sig,<0,05. Dari hasil penelitian, nilai signifikannya 0,013 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka kesimpulan dari uji simultan f ini adalah variabel x1,x2,x3 dan x4 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y. serta dapat diperkuat dengan menghitung nilai hitung dan table. Rumus mencari f tabel = (k;n-k) = (4;120-4) = (4;116) = 2,45. Jadi Fhitung > Ftabel = 3,343 >2,45.

#

# Uji Parsial T

Uji parsial T untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen secara individual menerangkan variasi depeden jika nilai sig < 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan

**Tabel 11. Uji Parsial T**

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 (Constant) | .262 | .130 | -.133 | 2.019 | .046 |
| Arus Ka operasi Laba | -.030 | .020 | .269 | -1.496 | .137 |
| Akuntansi Current | .210 | .069 | -.026 | 3.039 | .003 |
| Ratio | -.003 | .010 | -.126 | -.290 | .772 |
| Total Asset Trunover | -.146 | .103 |  | -1.421 | .158 |

a. Dependent Variable: Return Saham

Besar tabel ttabel = (alfa/2 ; n-k1) = (0,05/2 ; 120 – 4 - 1) = (0,025 ; 115) = 1.98081 (distribusi nilai t). maka hasil perbandingan Antara ttabel dengan thitung adalah

1. Variabel Arus kas operasi (X1) memiliki nilai thitung sebesar -1.496. Nilai thitung < ttabel atau -1.496 < 1.98081, dengan nilai signifikan 0,137 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yaitu Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Variabel laba akuntansi (X2) memiliki nilai thitung sebesar 3,039. Nilai thitung
3. > ttabel atau 3.039 >1.98081, dengan nilai signifikan 0,003 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yaitu laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. Variabel *current ratio* (X3) memiliki nilai thitung sebesar -0,290. Nilai thitung < ttabel atau -0,290 < 1.98081, dengan nilai signifikan 0,772 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yaitu *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
5. Variabel *total asset turnover* (X4) memiliki nilai thitung sebesar -1.421. Nilai thitung < ttabel atau -1.421<1.98081, dengan nilai signifikan 0.158 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yaitu *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

**Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham**

Pada hasil penelitian ini variabel arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham karna dari data yang kami peroleh dengan hasil uji t(parsial) thitung sebesar -1.496 dan untuk ttabel sebesar 1.98081 atau thitung < ttabel dengan angka signifikan sebesar 0,137. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,0137>0,05) yang berarti arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020.

Berdasarkan hasil penelitian ini arus kas operasi tidak sejalan dengan teori menurut (khairunnisa:2016) jika nilai arus kas operasi meningkat, maka kepercayaan investor terhadap perusahaan akan tinggi juga, sehingga semakin besar juga nilai return saham. Dan apabila nilai arus kas operasi semakin menurun maka semakin kecil juga kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.sehingga semakin kecil juga return sahamnya.

# Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Uji T) untuk variabel laba akuntansi (X2) memiliki nilai thitung sebesar 3,039. Nilai thitung > ttabel atau 3.039 >1.98081, dengan nilai signifikan 0,003 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yaitu laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham, yang mana semakin besar laba yang diperoleh perusahaan tersebut semakin besar juga minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Dimana perusahaan yang mempunyai laba yang besar akan mampu untuk membayar deviden yang besar juga. (widowati : 2013 dan I Gusti ayu : 2014) yang menyatakan bahwa laba akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

**Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Return Saham**

Pada hasil penelitian ini variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham karna dari data yang kami peroleh dengan hasil uji t(parsial) thitung sebesar -0,290 dan untuk ttabel sebesar 1.98081 atau thitung < ttabel dengan angka signifikan sebesar 0,772. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,772 >0,05) yang berarti *current ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020.

Berdasarkan hasil penelitian ini *current ratio* tidak sejalan dengan teori (Faizal:2014). Semakin besar perbedaan aktiva lancar dan kewajiban lancar maka semkain besar kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya dan berpengaruh positif terhadap return saham.

**Pengaruh *Total Asset Trunover* Terhadap Return Saham**

Pada hasil penelitian ini variabel *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham karna dari data yang kami peroleh dengan hasil uji t(parsial) thitung sebesar -1.421 dan untuk ttabel sebesar 1.98081 atau thitung < ttabel dengan angka signifikan sebesar 0.158. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0.158 >0,05) yang berarti *total asset turnover* tidak tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020.

Berdasarkan hasil penelitian ini arus kas operasi tidak sejalan dengan teori menurut (Nugroho, 2013). Semakin besar *Total Asset Turnover* maka semakin efisien penggunaan aset tersebut. Jika perusahaan dapat menggunakan asetnya secara optimal, maka perdagangan perusahaan akan berkembang. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan asetnya dan meningkatkan perdagangannya akan lebih menarikuntuk investor, dan ini akan meningkatkan return saham dari perusahaan tersebut dan dapat dilihat dari peningkatan return saham perusahaan dan menyatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Arus Kas Operasi(X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (Y) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Laba Akuntansi (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham (Y) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. *Carrent Ratio* (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (Y) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. *Total Asset Trunover* (X4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (Y) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
5. Dari hasil pengujian secara simultan, maka dapat dijelaskan bahwa variabel Laba Akuntansi (X2), berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (Y) tetapi Arus Kas Operasi (X1), *Current Ratio* (X3) dan *Total Asset Trunover* (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (Y) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

# Saran

Dalam penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran bagi pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi perusahaan manufaktur, diharapkam supaya selalu memberikan informasi tentang keuangan yang befsifat objektif dan tentang pengaruh return saham yanglebih luas danbaik
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menambah variabel penelitian atau mengganti sektor penelitian agar dapat memperbaharui hasil penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya jumlah sampel diperbanyak dengan harapan semakinbanyak sampel yang akan digunakan maka akan memberikan hasil yang lebihnbaik
4. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel perusahaan yang berbeda selain perusahaan manufaktur.

# DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, dkk (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Total Asset (DTA) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2014. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 9(2), 1-17.

Andansari, Neni Awika, dkk. (2016). Pengaruh Return On Equity (Roe), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turn Over (TATO) dan Price

Dewa Gede Suryawan,dkk (2017) Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Pada Harga Saham. (Jurnal Akuntansi Universitas Udayana), 21(2),1317-1345

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 (Edisi 7).* Semarang : Universitas Diponegoro.

Haris, Abdul dan Y. Sunyoto. (2018). Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi.* STIE AKA Semarang.

Kartikahadi, dkk. (2012). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Salemba empat.Jakarta

Khairunnisa, Tiara Agida. (2016). Pengaruh Arus Kas, Laba Akuntansi Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham. *Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*

Nanang Purwanto, dkk.(2018). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2017. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2)

Nugroho, Rezza Winar. (2018). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.*

Nurwanah, A., Muslim, dkk. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Tingkat Keuntungan Saham. YUME: *Journal of Management,* 4(2).

Pebrianti, P. (2013). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Operasi Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI). Saham Syariah Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2007-2008. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 8(2), 137-148.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta. Tumbel, G. A., Tinangon, J., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA*: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi,* 5(1).

Widodo, A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA), serta dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. *JIMF Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 1(2).

Widowati, E. (2013). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Return

Widowati, Elvina. (2013). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham Syariah Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2007- 2008*. Jurnal. Universitas Negeri* Jakarta. 8(2),

Wulandari, Istri Raissa dan I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri. (2014). Pengaruh Informasi Laba Akuntansi Dan Informasi Corporate Social Responsibility Pada Return Saham. *Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana*.

Yocelyn, Azilia, dkk. (2012). Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 14.(2). 2012. Universitas Kristen Petra Surabaya.